

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Karakteristik Ayam Pedaging	4
Pakan Ayam Pedaging	5
Penampilan Produksi Ayam Pedaging	6
Konsumsi pakan.....	6
Pertambahan bobot badan harian (<i>ADG</i>)	7
Konversi pakan (<i>Feed conversion ratio/FCR</i>)	8
Suplementasi Enzim Xilanase pada Ransum Ayam	9
Komponen serat kasar pada pakan	9
Mekanisme kerja enzim xilanase	11
Perlemakan pada Ayam Pedaging	12
Lemak ayam pedaging	12
Lemak subkutan	13
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	15
Landasan Teori	15
Hipotesis	17
MATERI DAN METODE	18
Materi	18
Metode	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
Penampilan Produksi Ayam Pedaging	23
Bobot badan	23
Konsumsi pakan	25
Pertambahan bobot badan harian (<i>ADG</i>)	26
Konversi pakan	28

Perlemakan pada Ayam Pedaging	30
Kadar lemak daging	30
Kadar lemak subkutan	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
RINGKASAN	35
DAFTAR PUSTAKA	40
UCAPAN TERIMA KASIH	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Susunan dan kandungan nutrisi pakan ayam umur 14 sampai 42 hari	19
2. Bobot badan ayam pedaging umur 42 hari pada beberapa level enzim xilanase (g/ekor)	23
3. Konsumsi pakan ayam pedaging pada beberapa level enzim xilanase (g/ekor)	25
4. Pertambahan bobot badan harian ayam pedaging pada beberapa level enzim xilanase (g/ekor/hari)	27
5. Konversi pakan ayam pedaging pada beberapa level enzim xilanase (g/kg).....	28
6. Kadar lemak daging pada ayam pedaging pada beberapa level enzim xilanase (%)	30
7. Kadar lemak subkutan pada ayam pedaging pada beberapa level enzim xilanase (%)	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rerata bobot badan	48
2. Analisis variansi bobot badan	48
3. Rerata konsumsi pakan	48
4. Analisis variansi konsumsi pakan	48
5. Rerata pertambahan bobot badan harian	49
6. Analisis variansi rerata <i>ADG</i>	49
7. Rerata konversi pakan	49
8. Analisis variansi konversi pakan.....	49
9. Rerata lemak daging	50
10. Analisis variansi lemak daging	50
11. Rerata lemak subkutan	50
12. Analisis variansi lemak subkutan	50
13. Rerata lemak abdominal	51
14. Analisis variansi lemak abdominal	51

Salah satu enzim yang dapat digunakan untuk menurunkan konversi pakan ternak yaitu enzim xilanase. Enzim xilanase bisa didapat dari bakteri xilanolitik yang diisolasi dari ketam (*Eriocheir sinensis*) (Hanım, 2003). Enzim xilanase merupakan enzim hemiselulose yang berfungsi sebagai katalisator dalam proses hidrolisis xilan, biasanya berasosiasi dengan selulosa dan komponen lignin pada dinding sel tanaman. Keberadaan xilanase dapat memecah komponen xilan sehingga dapat dimanfaatkan oleh tubuh.

Berdasarkan uraian tersebut di atas perlu kiranya diamati pengaruh penambahan enzim xilanase dalam ransum berbasis bekatul (bahan lokal) dengan harapan masalah pakan dalam bidang peternakan dapat diatasi, karena bekatul ketersediaannya cukup banyak dan penggunaannya tidak bersaing dengan manusia. Penggunaan bekatul yang tinggi menyebabkan nilai cerna ransum menjadi rendah. Dan penambahan enzim xilanase diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi pakan dilihat dari aspek pertumbuhan dan perlemakan.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan enzim xilanase yang dicampurkan dalam ransum terhadap penampilan produksi dan perlemakan ayam pedaging.